

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN AMANAT
NAHDLATUL ULAMA KUREKSARI WARU SIDOARJO
JAWA TIMUR TAHUN 1969-2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Disusun Oleh :
Muhammad Dzikrulloh
NIM: A0.22.14.008

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Dzikrulloh

NIM : A02214008

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Alamat : JL. Melati 1 NO 10 Kureksari (Pulosari) Waru Siadoarjo.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 16 Januari 2019



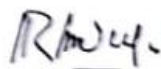
Muhammad Dzikrulloh
A02214008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui
Surabaya, 16 Januari 2019

Oleh

Pembimbing



Rochimah M. fil. I
NIP. 196911041997032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh Tim Penguji dan dinyatakan lulus
pada tanggal 24 Januari 2019

Ketua/Pembimbing

Hj. Rochimah, M. Fil. I.
NIP. 196911041997032002
Ketua/Penguji I,

Dr. Masyhudi, M. Ag.
NIP. 195904061987031004
Penguji II,

Muhammad Khodafi, M. Si.
NIP. 197211292000031001
Penguji III,

Imam Ibnu Hajar, M. Ag.
NIP. 196808062000031003
Penguji IV/Sekretaris,

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.
NIP. 196210021992031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD DZIKRULLOH
NIM : A02214008
Fakultas/Jurusan : ADAB & HUMANIORA/ SEJARAH PERADABAN ISLAM
E-mail address : m.dzikrullah.bin.hamid@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN AMANAT NAHDLATUL ULAMA
KUREKSARI WARU SIDOARJO JAWA TIMUR TAHUN 1969-2018**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Februari 2019.

Penulis

(MUHAMMAD DZIKRULLOH)

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (penemuan), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Penyajian* (penyajian). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi secara kronologis yang berdimensi waktu). dan pendekatan geografi (mendeskripsikan intraksi-intraksi sosial dalam ruang). Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan) dan ilmu sosiologi (*social institution* (lembaga kemasyarakatan)).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Nahdlatul Ulama digagas pada tahun 1969 oleh KH. Nur Yahya, KH. Anwar Sanaji. Berawal dari mendirikan pendidikan (Guru Agama Islam), (2) Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama berkembang dengan baik dari kegiatan, maupun sarana prasarana, dukungan dan penghambat Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama terbagi dua, yakni faktor internal yang berasal dari dalam Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama dan faktor eksternal yang berasal dari luar Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (penemuan), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Penyajian* (penyajian). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi secara kronologis yang berdimensi waktu). dan pendekatan geografi (mendeskripsikan intraksi-intraksi sosial dalam ruang). Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan) dan ilmu sosiologi (*social institution* (lembaga kemasyarakatan)).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Nahdlatul Ulama digagas pada tahun 1969 oleh KH. Nur Yahya, KH. Anwar Sanaji. Berawal dari mendirikan pendidikan (Guru Agama Islam), (2) Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama berkembang dengan baik dari kegiatan, maupun sarana prasarana, dukungan dan penghambat Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama terbagi dua, yakni faktor internal yang berasal dari dalam Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama dan faktor eksternal yang berasal dari luar Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (penemuan), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Penyajian* (penyajian). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi secara kronologis yang berdimensi waktu). dan pendekatan geografi (mendeskripsikan intraksi-intraksi sosial dalam ruang). Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan) dan ilmu sosiologi (*social institution* (lembaga kemasyarakatan)).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Nahdlatul Ulama digagas pada tahun 1969 oleh KH. Nur Yahya, KH. Anwar Sanaji. Berawal dari mendirikan pendidikan (Guru Agama Islam), (2) Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama berkembang dengan baik dari kegiatan, maupun sarana prasarana, dukungan dan penghambat Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama terbagi dua, yakni faktor internal yang berasal dari dalam Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama dan faktor eksternal yang berasal dari luar Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu: *Heuristik* (penemuan), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber), dan *Penyajian* (penyajian). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi secara kronologis yang berdimensi waktu). dan pendekatan geografi (mendeskripsikan intraksi-intraksi sosial dalam ruang). Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah *Continuity and Change* (kesinambungan dan perubahan) dan ilmu sosiologi (*social institution* (lembaga kemasyarakatan)).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Nahdlatul Ulama digagas pada tahun 1969 oleh KH. Nur Yahya, KH. Anwar Sanaji. Berawal dari mendirikan pendidikan (Guru Agama Islam), (2) Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama berkembang dengan baik dari kegiatan, maupun sarana prasarana, dukungan dan penghambat Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama terbagi dua, yakni faktor internal yang berasal dari dalam Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama dan faktor eksternal yang berasal dari luar Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan adalah kumpulan dari sejumlah orang yang terorganisasi dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial. Namun sejak awal sebuah yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuannya didirikan yayasan adalah untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

Yayasan pada mulanya digunakan sebagai terjemahan dari istilah *Stichting* yang berasal dari kata *Stichen* yang berarti membangun atau mendirikan dalam Bahasa Belanda dan *Foundation* dalam Bahasa Inggris.¹ Istilah Yayasan yang ada di dalam undang-undang RI No. 16 Tahun 2001 tentang “Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota” yang ada pada Bab I Pasal 1 ayat 1 yang telah dijelaskan diatas mempunyai struktur dalam kepemimpinan yang terdiri atas pembina, pengurus dan pengawas.²

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan pemberdayaan dalam segi pendidikan keterampilan dan pola perilaku bermasyarakat. Melalui pendidikan, masyarakat dibekali dengan ilmu dan berbagai keterampilan yang akan menunjang setiap pribadi

¹ S. Wojowasito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1981), 634.

² Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Yayasan: Undang-undang;g No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001* (Bandung: Fokusmedia, 2004), 25.

Mengingat pendirian yayasan mempunyai syarat formal, maka status badan hukum yayasan baru dianggap sah apabila memenuhi syarat seperti; pendirian yayasan minta jasa seorang notaris untuk membuat akte pendirian atau Anggaran Dasar Yayasan. Akte pendirian yayasan didaftarkan pada penitera pengadilan negeri yang wilayah hukumnya mencakup tempat kedudukan yayasan dan akte pendirian tersebut diumumkan dalam tambalan berita Negara Republik Indonesia.⁴

Yayasan juga memiliki struktur organ yang sama dengan yayasan lainnya juga dalam ketentuan Undang-Undang Yayasan, dimana ada tiga organ penting yayasan yang terdiri dari Pembina, pengurus, dan pengawas serta yang menjadi Pembina langsung adalah para pendiri yayasan tersebut.⁵

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh yayasan di Indonesia antara lain memberikan santunan kepada anak yatim piatu, memberikan kesejahteraan

⁴ Ari Purwadi, "Karakteristik yayasan sebagai hukum di Indonesia", *jurnal prespektif* Vol VII No (2002) 2

⁵ Fendi Supriono, "Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan", *Jurnal Ilmu Hukum Legend Legal Opinion* Vol. 3 No. 1 (2015), 5.

Seiring dengan berjalannya waktu, keberadaan yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan tidak hanya berada di wilayah perkotaan saja, namun juga merambah wilayah pedesaan. Hal itu membuat proses peningkatan sumber daya manusia semakin merata.

Adapun nama lembaga pendidikan yang saat ini dikelola oleh Yayasan AMANU, yaitu MTs. Darul Ulum, MA. Darul Ulum, SMP Wahid Hasyim 8 Waru dan SMA Wahid Hasyim 4 Waru. Sehingga empat lembaga ini berasal dari cikal bakal PGAI yang pernah dimiliki oleh Yayasan AMANU waktu perintisan awal pendirian kepengurusan/Yayasan pada tahun 1969.

Harot Suparman, *Hukum Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1.
 Email Marzuki, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 April 2018

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di Desa Kureksari, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 1969-2018?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di di Desa Kureksari, Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo tahun 1969-2018?

1. Menjelaskan sejarah berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.
2. Menjelaskan perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di Desa Kureksari, kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo. tahun 1969-2017.
3. Menjelaskan faktor pendukung maupun penghambat Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah keilmuan dan wawasan baru terhadap pengembangan ilmu di bidang sejarah.

- a. Bagi Peneliti

[illegible]

Dengan pendekatan seperti diatas, maka terdapat kelarasan untuk penelitian skripsi ini. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori *social- institution* (lembaga Kemasyarakatan)⁹. Teori *social-institution* atau lembaga kemasyarakatan adalah suatu himpunan atau norma-norma dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Munculnya lembaga kemasyarakatan disebabkan oleh adanya kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia. Seperti kebutuhan pendidikan, jasmani, rohani dan lain sebagainya.

Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), 16.

“Sejarah Perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulma Kureksari, Waru, Sidoarjo tahun 1969-2018”. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Azizah Imroatul Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2018. yang berjudul “ Internalisasi Nilai-Nilai Pendekatan Agama pada kegiatan kepramukaan dan membentuk karakter peserta didik di MTs Darul Ulum Waru, Sidoarjo. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa ekstra kulikuler dapat membentuk rasa percaya diri terhadap peserta didik.¹³
2. Skripsi yang ditulis oleh Qurrotu A’yuni Alfitriyah Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2016 yang berjudul” Peran guru pendidik agama Islam dalam perkembangan kepribadian remaja di MTs Darul Ulum Waru, Sidoarjo. Dalam skripsi ini membahas tentang berpengaruhnya guru terhadap peserta didik.¹⁴
3. Skripsi yang ditulis oleh A’inatul Mardliyah Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2016 yang berjudul” Pengaruh dampak negatif internet terhadap motivasi belajar fikih siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru, Sidoarjo.¹⁵

¹³ , Azizah Imroatul,” Internalisasi nilai-nilai pendekatan agama pada kegiatan kepramukaan dan membentuk karakter peserta didik di Mts Darul Ulum Waru, Sidoarjo,”(Skripsi, fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2018).

¹⁴ Qurrotu A'yuni Alfitriyah," Peran guru pendidik agama islam dalam perkembangan kepribadian remaja di Mts Darul Ulum Waru,"(Skripsi, fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2016).

¹⁵ A'inatul Mardiyah, "Pengaruh dampak negatif internet terhadap motivasi belajar fikih siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru, Sidoarjo," (Skripsi, Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2016).

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah data atau sumber asli maupun data bukti yang sezaman dengan peristiwa yang terjadi. sumber primer sering disebut juga dengan sumber atau data langsung, seperti: Orang, lembaga, struktur organisasi dan lain sebagainya. Dalam sumber lisan yang digunakan sebagai sumber primer adalah wawancara langsung dengan pelaksana peristiwa maupun saksi mata. Adapun data yang digunakan dalam penelitian “Sejarah Perkembangan Yayasan Amanat Nahdhatul Ulama’ tahun 1969-2018” sebagai berikut;¹⁷

1. Surat keterangan (SK) kepengurusan Yayasan Amanat Nahdhatul Ulama'
2. Piagam-piagam yayasan.
3. Foto kepengurusan yang didokumentasikan oleh Yayasan Amanat Nahdhatul Ulama'
4. Brosur/ majalah Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama yang menunjukkan beberapa program unggulan.
5. Data Perkembangan siswa Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta:Yayasan Bentang Budaya, Cetakan pertama 1995), 94.

Dalam melakukan kritik intern, penulis akan mencocokkan satu sumber dengan sumber yang lainnya sehingga menjadi sumber yang relevan, dalam wawancarapun juga sama, penulis akan mencocokkan keterangan satu dengan keterangan yang lain sehingga keterangan itu bisa relevan.¹⁹

Kemudian dalam kritik ekstern pun demikian, penulis akan memadukan keterangan, apakah keterangan ini dari orang yang sezaman atau tidak, karena kalau kita melihat buku yang pengarangnya bukan sezaman maka itu akan berdampak pada kekredibelan suatu sumber keterangan yang kita miliki.

Interpretasi adalah proses menafsirkan fakta sejarah yang telah ditemukan melalui proses kritik sumber, sehingga akan terkumpul bagian-bagian yang akan menjadi fakta serumpun. Dalam interpretas ini, dilakukan dengan dua macam, yaitu:

¹⁹ Aminuddin Kasdi, *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah* (Surabaya: IKIP, 1995), 30.

Penulis akan berusaha menafsirkan apa yang terdapat di data yang ditemukan oleh penulis. Proses yang dilakukan dalam hal ini adalah membandingkan antara data satu dengan data yang lain baik berupa lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan Yayasan Pendidikan Islam.

Historiografi adalah cara penulisan atau pemaparan hasil laporan. Tulisan ini menggunakan metode diakronik dengan mengurutkan peristiwa sejarah berdasarkan waktu, dan metode sinkronik dengan menganalisa suatu peristiwa pada kondisi tertentu. Dalam hal ini, penulis akan menuliskan laporan penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah, yaitu skripsi tentang Sejarah dan Perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama tahun 1969-2018.

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan, antara lain:

[illegible]

Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan yang ditujukan untuk memahami alur pembahasan.

Bab II berisi tentang sejarah berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama di Desa Kureksari, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Pada bagian ini akan diuraikan tentang latar belakang berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama tokoh-tokoh yang berperan, serta visi dan misi Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Bab III berisi tentang perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama, meliputi srtruktur kepengurusan, program yang telah dijalani, serta perkembangan siswa dan sarana dan prasarana Yayasan Amanat Nahdhatul Ulama Waru Sidoarjo.

Bab IV berisi tentang faktor pendukung dan penghambat meliputi faktor apa saja yang mendukung dan faktor apa saja yang menghambat dalam Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Bab V menjelaskan bab penutupan yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan, saran-saran dan penutup. Yang perlu diingat bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rumusan masalah, baik dalam hal urutan atau jumlahnya.

yang terjebak dalam pergaulan bebas, moral maupun akhlak yang kurang baik di zaman sekarang. Dengan majunya pendidikan di Indonesia, sangat dibutuhkan sekali sebuah sarana yang bisa menaungi para pemuda-pemudi di Indonesia, supaya bisa melatih para generasi pemuda-pemudi menjadi generasi yang kreatif, bermoral, dan berakhlakul kharima, serta mandiri dalam merancang langkah-langkah untuk masa depan. Wadah tersebut hendaknya bertujuan untuk memberdayakan para generasi dalam usaha merekonstruksi dan mereformasi kelakuan dan akhlaknya terhadap tugas-tugasnya sebagai penerus dan merubah masa depan bagi bangsa Indonesia.

Pada hakikatnya, pendidikan di Indonesia merupakan aktualisasi akhlak dan etika yang dimanifestasikan ke dalam satu sistem pembelajaran manusia dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan secara teratur, bertujuan untuk mempengaruhi cara bermandiri, berfikir, bersikap dan berakhlakul kharimah dengan baik.

Dari sinilah setidaknya muncul sebuah ide untuk mewujudkan sebuah warna pendidikan keagamaan Islam yang menghubungkan ilmu pengetahuan Islam dengan ilmu pengetahuan umum yang digunakan dengan profesional dan selalu mengikuti perkembangan zaman agar lahir generasi Islam yang cakap dan handal dalam ilmu keagamaan dan ilmu pengetahuan umum yang memiliki dasar kepribadian dan sikap yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Untuk menjawab persoalan tersebut, atas dasar pengalaman serta keilmuan dalam bidang pendidikan keagamaan dan pendidikan formal

Berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama yang selanjutnya disebut Yayasan AMANU, adalah berawal dari keinginan luhur para tokoh NU yang berada di Kecamatan Waru untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Islam yang nantinya bisa menjadi lembaga pendidikan kebanggaan warga NU disekitar kecamatan Waru pada khususnya dan di wilayah sekitar pada umumnya. Hal itu diwujudkan dengan dirintisnya lembaga Pendidikan Guru Agama Islam' (PGAI) yang berdiri pada tanggal 13 Januari 1969 M / 24 Syawwal 1344 H. Berdirinya PGAI yang bahkan telah menghasilkan lulusan pertama yang cukup membanggakan karena dapat membantu dan diterima untuk menjadi Guru Agama baik di MI atau SD. Atau bahkan sebagian besar dipercaya menjadi Kepala MI. Diwilayah Kecamatan Waru.

NU yang berada di Kecamatan Waru untuk mend
Pendidikan Islam yang nantinya bisa menjadi lemb
kebanggaan warga NU disekitar kecamatan Waru pada k
wilayah sekitar pada umumnya. Hal itu diwujudkan de
lembaga Pendidikan Guru Agama Islam' (PGAI) yang ber
13 Januari 1969 M / 24 Syawwal 1344 H. Berdirinya PG
telah menghasilkan lulusan pertama yang cukup memba

maupun pendidikan formal, dan meletakkan dasar pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan.

Berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama yang disebut Yayasan AMANU, adalah berawal dari keinginan NU yang berada di Kecamatan Waru untuk mendirikan Pendidikan Islam yang nantinya bisa menjadi kebanggaan warga NU disekitar kecamatan Waru pada kawasan wilayah sekitar pada umumnya. Hal itu diwujudkan dengan lembaga Pendidikan Guru Agama Islam' (PGAI) yang berdirinya pada 13 Januari 1969 M / 24 Syawwal 1344 H. Berdirinya PGAI telah menghasilkan lulusan pertama yang cukup banyak.

Adapun nama lembaga pendidikan yang saat ini dikelola oleh Yayasan AMANU, yaitu MTs. Darul Ulum, MA. Darul Ulum, SMP Wahid Hasyim 8 Waru dan SMA Wahid Hasyim 4 Waru. Sehingga empat lembaga ini berasal dari cikal bakal PGAI yang pernah dimiliki oleh Yayasan AMANU waktu perintisan awal pendirian kepengurusan Yayasan.²³

atas, yang bernama SMP/SMA Wahid Hasyim. Alhamdulillah ini keempat lembaga pendidikan yang didirikan Yayasan AMANU mengalami perkembangan yang pesat bahkan cukup eksis. Adapun nama lembaga pendidikan yang saat ini ada di Waru Yayasan AMANU, yaitu MTs. Darul Ulum, MA. Dan SMA Wahid Hasyim 8 Waru dan SMA Wahid Hasyim 4 Waru. lembaga ini berasal dari cikal bakal PGAI yang pernah ada di Yayasan AMANU waktu perintisan awal pendirian Yayasan. ²³

Komitmen para pengurus dan pendiri amanah untuk memajukan dan mengembangkan lembaga yang berada

atas, yang bernama SMP/SMA Wahid Hasyim. Alhamdulillah ini keempat lembaga pendidikan yang didirikan Yayasan AMANU mengalami perkembangan yang pesat bahkan cukup eksis. Adapun nama lembaga pendidikan yang saat ini ada di Waru Yayasan AMANU, yaitu MTs. Darul Ulum, MA. Dan SMA Wahid Hasyim 8 Waru dan SMA Wahid Hasyim 4 Waru. lembaga ini berasal dari cikal bakal PGAI yang pernah ada di Yayasan AMANU waktu perintisan awal pendirian Yayasan. ²³

Komitmen para pengurus dan pendiri amanah untuk memajukan dan mengembangkan lembaga yang berada

Seiring dengan berputarnya waktu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini semakin meningkat, karena dilihat dari jumlah siswa setiap tahun mengalami peningkatan dengan pesat. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi Yayasan AMANU untuk lebih meningkatkan kualitas disegala bidang, sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan pemerintah, yaitu terpenuhinya standar minimal terhadap 8 standar pendidikan, diantaranya standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pendidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan, standar penilaian pendidikan, dan standar pendidikan dan tenaga kependidikan.

[illegible]

1. Nama Yayasan : Amanat Nahdlatul Ulama
2. Alamat Yayasan
 - a. Jalan : Kol. Soegiono 101-103
 - b. Desa : Kureksari
 - c. Kecamatan : Waru
 - d. Kabupaten : Sidoarjo
 - e. Propinsi : Jawa Timur Kode Pos : 61256
 - f. Nomor Telepon : Kode 031 Telepon : 8540767
3. SK ,Izin Pendirian : W. M06.03/1383/B/Ket./1989
4. NPWP : 02. 391. 651. 3-643. 000
5. Tahun di Didirikan : 13 Januari 1969
6. Nama Pendiri : H. Muhammad Nur Yahya (Alm)
7. Akte Pendirian Yayasan
 - a. Notaris Sidoarjo : Arie Wijayanto, SH.
 - b. Nomor / Tanggal : 05 Tanggal 10 Maret 2015
8. SK. Menkumham RI
 - a. Nomor : AHU-0003881.AH.01.04. Tahu2015
 - b. Tanggal : 16 Maret 2015
9. Pengurus Yayasan Amanu
 - a. Ketua Umum : Drs. H. Ismail Marzuqi
 - b. Tempat Tgl. Lahir : Surabaya, 20 Nopember 1953
 - c. Alamat : Jl. Kol Soegiono No. 37 Rt. 07/02
Ngingas Waru.

B. KH. Umar Ahmad

KH. Umar Ahmad lahir di Sidoarjo yang bertepatan tanggal 21 Juli 1948, ia bertempat tinggal di desa Ngingas Rt02 Rw 01 waru sidoarjo. Dalam hal ini, beliau sangat berperan penting dalam mendukung berdirinya yayasan Amanat Nahdlatul Ulama dan beliau yang pertama kali menjadi kepala sekolah.²⁵

Untuk pendidikan beliau dari kecil sudah masuk ke dalam pondok pesantren moderen Darussalam Gontor. Setelah lulus dari pondok Gontor beliau melanjutkan pendidikannya ke salah satu Institut di Surabaya dulu terkenal dengan sebutan IAIN Sunan Ampel Surabaya yang sekarang menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah empat tahun menimba ilmu di Institut tersebut, beliau diangkat oleh para pendiri Yayasan AMANU sebagai kepala sekolah Yayasan AMANU pertama kali pada tahun 1972.

C. KH. Anwar Sanaji

KH. Anwar Sanaji lahir di Sidoarjo, beliau bertempat tinggal di desa Kureksari kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo Untuk pendidikan beliau di besarkan di pondok pesantren Sidogiri Pasuruan, setelah lulus dari pondok pesantren Sidogiri beliau mendirikan tempat mengaji khusus anak-anak di daerah Kureksari. Dalam pendirian Yayasan

²⁵ Saifulloh Umar Ahmad, *Wawancara*, Sidoarjo 21 Agustus 2018

Di dalam sebuah lembaga ataupun organisasi pasti ada yang namanya visi dan misi untuk mencapai target dan tujuan pendirian sebuah lembaga. Visi merupakan sesuatu yang didambakan untuk dimiliki atau dicapai di masa depan (*what do they want to have*). Visi menggambarkan aspirasi masa depan tanpa menspesifikasi cara-cara untuk mencapainya. Visi yang efektif adalah visi yang mampu membangkitkan inspirasi. Sedangkan misi adalah bentuk yang didambakan di masa depan (*what do they want to be*). Misi merupakan pernyataan yang menegaskan visi lewat pilihan bentuk atau garis besar jalan yang akan diambil untuk sampai pada visi yang telah lebih dahulu dirumuskan. Sebagai suatu Yayasan pendidikan ini, dipastikan Yayasan Amanat Nadlatul Ulama ini memiliki visi dan misi yang sudah dirancang sedemikian rupa oleh para pendirinya. Dari berdirinya yayasan ini sampai sekarang belum ada perubahan dalam visi dan misi Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Dalam mewujudkan tujuannya, pengurus Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama mempunyai komitmen yang tinggi dengan membentuk visi dan misi. Adapun visi dan misi Yayasan ini adalah sebagai berikut:

[illegible]

1. Visi Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama

Adapun visi Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama adalah “Mewujudkan Yayasan yang bermutu tinggi, mencetak pribadi Islami yang berwawasan ilmiah, kreatif, maju, mandiri, dan berakhlak mulia”.²⁷

Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama, yaitu:

- [illegible]

dan dilihat dari segi kegiatannya, lebih tampak sebagai lembaga sosial.

Namun sejak awal sebuah yayasan didirikan bukan untuk tujuan komersial atau untuk mencari keuntungan, akan tetapi tujuannya didirikan yaitu untuk membantu dan meningkatkan kesejahteraan orang lain di berbagai bidang pendidikan.

Melihat tujuan didirikan yayasan tersebut, maka penulis dapat memaparkan peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan yang terjadi di Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

2. Periode Perintisan (1969 -1976)

Berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama yang selanjutnya disebut Yayasan AMANU, adalah berawal dari keinginan luhur para

Melihat tujuan didirikan yayasan tersebut, maka penulis akan memaparkan peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan yang terjadi di Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama.

Berdirinya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama yang selanjutnya disebut Yayasan AMANU, adalah berawal dari keinginan luhur para tokoh NU yang berada di Kecamatan Waru untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Islam yang nantinya bisa menjadi lembaga pendidikan kebanggaan warga NU²⁸. Disekitar Kecamatan Waru pada khususnya dan di wilayah sekitar pada umumnya. Hal itu diwujudkan dengan dirintisnya lembaga Pendidikan Guru Agama Islam' (PGAI) yang berdiri pada tanggal 13 Januari 1969 M / 24 Syawwal 1344 H. Pada waktu itu yang menjadi

[illegible]

Sesuai dengan perkembangan zaman, serta adanya peraturan pemerintah yang menutuk PGAI (Pendidikan Guru Agama Islam), maka PGAI ditutup oleh pemerintah pada tahun 1980. Sebagai gantinya, yayasan ini mengganti lembaga ini dengan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum pada tahun 1976, sebagai kelanjutannya didirikan pula Madrasah Aliyah Darul Ulum pada tahun 1977.

Untuk mencapai sistem pendidikan yang baik yayasan memerlukan perkembangan dalam bidang pendidikan dengan mengikuti ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi tuntutan masyarakat.

Pendidikan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga yang menuntun masa depan arah hidup seseorang. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan

[illegible]

sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.³⁰

Karena pendidikan menjadi kebutuhan manusia yang dapat menunjang bakat dan keahlian. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pemikiran manusia, dengan pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut A.Hasymy ia merumuskan tujuan dari pendidikan adalah membina manusia yang memiliki keinginan dan sanggup menjalankan ajaran Islam.³¹

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu sistem yang berdasarkan ajaran Islam dan berfungsi untuk memberikan pedoman pada masyarakat muslim mengenai perilaku dan sikap dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam masyarakat, dan memberikan pengarahan dalam melakukan pengendalian sosial.³² Di daerah Kureksari Waru terdapat yayasan yang bernama Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama, dalam Perkembangnya dilihat dari waktu ke waktu memiliki perkembangan yang pesat sehingga memiliki empat gedung pendidikan yang dinaungi oleh Yayasan ini

Adapun pendidikan formal yang berada di dalam naungan Yayasan AMANU (Amanat Nahdlatul Ulama) terbagi menjadi empat lembaga pendidikan diantaranya MTs Darul Ulum, MA Darul Ulum, SMP Wahid hasyim, dan SMA Wahid Hasyim.³³

³⁰ Usman Said & Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994), 1

³¹ A. Hasymy, *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 191

³² M. Daud Ali, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 12.

³³ Ismail Marzuki, *Wawancara*, Sidoarjo 9 Agustus 2018.

a. Sejarah Mts. Darul Ulum

Madrasah ini didirikan pada tanggal 13 Januari 1969, semula dengan nama PGAI, kemudian Muallimin-Muallimat NU. Madrasah ini telah berjasa ikut mencetak tenaga-tenaga guru yang siap terjun mengajar di MINU/SD. Realitasnya hingga saat ini mayoritas MINU di lingkungan Kecamatan Waru terdapat tenaga guru yang berasal dari Alumni PGAI tersebut, bahkan sudah banyak yang dipercaya menjadi Kepala Madrasah. Pada tahun 1980 sesuai dengan peraturan yang berlaku nama PGAI berubah menjadi MTs “Darul Ulum” hingga saat ini. Waktu terus berlalu perbaikan dan pembenahan baik secara fisik maupun kualitatif setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan, Alhamdulillah setelah Akreditasi MTs. pada tanggal 5 Januari 2005 Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Waru mendapat nilai sangat baik, sehingga status sekolah yang semula diakui meningkat menjadi Terakreditasi A (*Unqqul*).

Untuk memperkuat dan memposisikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang paling direkomendasi. Mulai tahun pelajaran 2014-2015, membuka program kelas intensif dengan penambahan jam belajar (prioritas penajaman pendalaman pengetahuan agama/Bimbingan Penerapan Ibadah, pengembangan diri yang terintegral) dan

Selanjutnya Do'a dan dukungan moril dan material dari semua pihak, masyarakat, secara khusus dari Alumni MTs dan MA. Darul Ulum, amat kami harapkan dari waktu ke waktu tanpa henti.

- 1) Nama Sekolah : MTs. “ Darul Ulum”
- 2) NSM : 121 235 150 051
- 3) NPSN : 20582218
- 4) NPWP Madrasah : 02.391.651.3-643.000
- 5) Alamat Madrasah
 - a. Jalan : Kol. Soegiono 101-103
 - b. Desa : Kureksari (RT.01 – RW.02)

[illegible]

1. Menerapkan Sistem Pembelajaran yang berbasis teknologi dan berkarakter Ahlussunnah Wal Jama'ah.
2. Mengembangkan sistem pembelajaran yang bernuansa pada bertumbuh kembagnya perbedaan kompetensi dasar individu.
3. Menyelenggarakan sistem kelembagaan dengan prinsip “menjaga tradisi lama yang baik, dan mengambil hal baru yang lebih baik”.³⁵

1. Siswa senantiasa terjaga motivasinya untuk berkompetisi secara sehat, sehingga mereka aktif berekspresi dan berkreasi
2. Siswa memiliki rasa kebersamaan dan kebanggaan yang tinggi menjadi bagian dari MTs. Darul Ulum
3. Setelah mengikuti proses pendidikan selama 3 tahun siswa mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib, dan Mampu menghafal Al-Qur'an Juz 30 (Juz Amma)

Target penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MTs. “Darul Ulum” Waru Sidoarjo adalah sebagai berikut

[illegible]

- Strategi

Strategi yang dilakukan di MTs. “Darul Ulum” Waru untuk tercapainya target yang dicanangkan adalah sebagai berikut :

- [illegible]

18	Ruang TU Keuangan	-	1	1
19	Ruang Tamu-Resepsionis	-	-	1
20	Ruang Garasi Mobil	-	-	1
21	Aula Musholla	-	1	1

Sumber: profil sekolah MTs Darl Ulum dan Wawancara
11/08/2018

Dari tabel di atas terlihat perkembangan dalam aspek sarana dan prasarana, pada tahun 1974-1990 hanya memiliki ruang kelas 11, ruang guru 1, ruang kepala sekolah 1, dan Pada tahun 1990-2002 sarana dan prasarana bertambah dengan ruang gudang 2, ruang koperasi 1 dan perkembangan selanjutnya pada tahun 2002-2018 dengan bertambahnya ruang perpustakaan 3, ruang lap bahasa, musollah 1.

2. Data siswa MTs Darul Ulum

Tabel 3.2
Perkembangan Siswa MTs Darul Ulum

Tahun Pelajaran	Putra	Putri	Jumlah
1976-1981	69	57	126
1981-1986	98	102	200
1986-1991	127	123	250
1991-1996	198	180	378
1996-2001	250	260	510
2001-2006	300	350	650

Sumber: Profil Sekolah MTs Darul Ulum dan Wawancara
11/08/2018

Dilihat dari table diatas menunjukan bahwa perkembangan murid dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dengan baik, meskipun pada tahun 1986-1991 mengalami penurunan jumlah siswa, disebabkan pada tahun-tahun tersebut sarana prasarana pembangunan ruang kelas kurang layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Setelah sarana dan prasarana sudah layak di tempati maka banyak dari wali murid ingin mendaftarkan anaknya, sehingga terjadi peningkatan jumlah siswa MTs Darul Ulum dengan pesat dari tahun 2006-2018.

3. Data Guru MTs Darul Ulum

Tabel 3.3

Data Guru dan Pegawai MTs Darul Ulum

[illegible]

Sumber: Profil Sekolah MTs darul Ulum dan Wawancara
11/08/2018

4. Prestasi siswa MTs Darul Uum

Tabel 3.4

Data prestasi siswa MTs Darul Ulum

[illegible]

2. Madrasah Aliyah Darul Ulum

Pada mulanya Madrasah Aliyah darul Ulum ini adalah sekolah pendidikan guru agama (PGA) yang didirikan padatahun 1969 oleh tokoh tokoh NU, diawal proses belajar mengajar, PGAI Darul Ulum tersebut meminjam gedung MINU Ngingas karena belum memiliki gedung sendiri. Kegitaatan ini berjalan sekitar 2 tahun atas berkat rahmad Alloh Swt dan didorong dengan tokoh tokoh maka bisa membeli sebidang tanah di desa kureksari war sidoarjo yang di tempati hingga sekarang.³⁶

b. Profil MA Darul Ulum

Nama Sekolah : MA. “Darul Ulum”

Status : Akreditasi A

NSM : 131235150002

[illegible]

- #### d. Perkembangan MA Darul Ulum

- Tabel 3.5
Perkembangan sarana prasarana MA Darul Ulum

NO	JENIS RUANG	1978 - 1990	1990 - 2002	2002 – 2018
1	Ruang Kelas	8	20	29
2	Ruang Kepala Madrasah	-	1	1
3	Ruang Guru	1	1	1
4	Ruang Tata Usaha	-	1	1
5	Laboratorium Fisika	-	-	1
6	Laboratorium Kimia	-	-	1
7	Laboratorium Komputer	-	-	1
8	Laboratorium Bahasa	-	-	1
9	Ruang Perpustakaan	-	1	1
10	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	-	1	1
11	Toilet Guru	2	4	6
12	Toilet Putra	2	5	8
13	Toilet putri	2	5	10
14	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	-	-	1
15	Ruang OSIS	-	1	1

Sumber: Profil Sekolah MA Darul Ulum dan Wawancara
13/08/2018

2. Data siswa MA Darul Ulum

Tahun Pelajaran	Putra	Putri	Jumlah
1977-1982	60	75	135
1982-1987	130	120	250
1987-1992	190	230	420
1992-1997	280	270	550
1997-2002	320	350	670
2002-2007	390	410	800

Sumber: Profil Sekolah MA Darul Ulum dan Wawancara
13/08/2018

menyesuaikan dengan jumlah murid yang semakin meningkat. Selain itu, dari itu jumlah pengajar ditambah sesuai dengan jumlah murid. Sedangkan adanya jumlah pegawai sekolah terus bertambah. Hal ini disebabkan 1997-2018 sebab pada tahun tersebut jumlah siswa yang masuk ke SDN banyak tidak memungkinkan bagi guru mata pelajaran lain untuk masuk sebagai pegawai sekolah, adapun pegawai sekolah lain seperti guru BP, tata usaha sekolah, resepsionis, Perawat, dan lain-lain.

- | | | | |
|----|-------------------------------------|---|---|
| 7 | Tahun didirikan | : | 1977 |
| 8 | Tahun beroperasi | : | 1978 |
| 9 | Kepemilikan Tanah | : | Yayasan |
| 10 | Luas Tanah | : | 1.619 m ² Sertifikat Hak Milik |
| 11 | Luas Seluruh Bangunan | : | 1.050 m ² |
| 12 | Nomor Rekening sekolah | : | 0266008449 |
| 13 | Koordinat Lokasi Lintang (Latitude) | : | -7.355426 |
| 14 | Bujur (Longitude) | : | 112,7354 |

c. Visi, Misi, dan Tujuan

- Visi sekolah SMP Wahid Hasyim
Berprestasi, Berbudaya dan Berlandaskan iman dan taqwa.
- Misi Sekolah SMP wahid Hasyim
 1. Meningkatkan SDM secara professional
 2. Melengkapi sarana dan prasarana secara memadai
 3. Melaksanakan pembelajaran kontekstual secara optimal
 4. Meningkatkan pengamalan agama Islam, dan budaya baik bangsa sehingga berperilaku akhlaqul karimah.³⁹
 5. Meningkatkan layanan bimbingan dan pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik sehingga berkembang secara optimal.
- Tujuan Sekolah SMP Wahid Hasyim

³⁹ Arsip Profil Sekolah SMP Wahid Hasyim

- #### d. Perkembangan SMP Wahid Hasyim

- Table 3.9
Perkembangan sarana prasarana SMP Wahid Hasyim

[illegible]

- Tujuan sekolah SMA Wahid Hasyim

1. Mengoptimalkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan non-akademik dengan memberikan pelayanan dan bimbingan yang baik.
2. Mempersiapkan peserta didik beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta kreatif, inovatif, berkompeten, berbudi pekerti luhur. Mencapai standar kelulusan 100% diatas KKM yang ditentukan.
3. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan serta memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekolah secara optimal.
4. Meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan sesuai bidangnya dan mengelola manajemen sekolah secara optimal.

d. Perkembangan SMA Wahid Hasyim

1. Perkembangan sarana prasarana.

[illegible]

Perkembangan sarana prasarana SMA Wahid Hasyim

NO	JENIS RUANG	1978 - 1992	1992 - 2002	2002 – 2018
1	Ruang Kelas	5	18	12
2	Ruang Kepala Madrasah	-	-	1
3	Ruang Guru	1	1	2
4	Laboratorium Komputer	-	1	1
5	Ruang Perpustakaan	-	-	1
6	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	-	-	1
7	Toilet Guru	-	1	2
8	Toilet Siswa	1	2	10
9	Kantin	-	-	1

Dari tabel di atas terlihat perkembangan dalam aspek sarana dan prasarana, pada tahun 1978-1992 hanya memiliki ruang kelas 5, ruang guru 1, toilet guru 1, toilet siswa 1 dan Pada tahun 1992-2002 sarana dan prasarana bertambah dengan ruang Lab computer 1, dan perkembangan selanjutnya pada tahun 2002-2018 dengan bertambahnya ruang kantin 1, ruang UKS 1, Lab Komputer 1, perpustakaan 1.

3. Data guru MA. Darul Ulum

Tabel 3.14

Tahun Pelajaran	Jumlah Guru
1978-1983	5
1983-1990	8
1990-1995	12

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN AMANAT

NAHDLATUL ULAMA

Dalam perkembangannya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama pasti tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat akan perjalanan sebuah Yayasan. Berikut ini akan menjelaskan beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat di Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama Kureksari Waru Sidoarjo. Yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung

1. Faktor pendukung Internal

Faktor pendukung internal sendiri adalah faktor pendukung berkembangnya Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama yang dilihat dari sisi dalamnya. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

a. Pemimpin yang bijaksana dan bermartabat

Kepemimpinan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Keberadaan seorang tokoh-tokoh pendiri Yayasan AMANU sendiri merupakan sentral figur yang sangat penting dalam menggerakkan segala aktifitas di Yayasan.

c. Loyalitas Anggota

d. Kualitas Sumber Daya Manusia

⁴³ M. Muzammil, *Wawancara*, Sidoarjo 12 Maret 2018

demikian tercapainya sistem pembelajaran yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam, terutama bagi para murid-muridnya.

Sistem pembelajarannya yang ada, turut didukung oleh sikap para wali murid, yang sangat mendukung terhadap sistem pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak yayasan. Dengan adanya timbal balik itu, maka murid-murid dapat belajar dengan baik dan hubungan antara pihak yayasan dengan para wali murid juga terjalin dengan sangat baik, salah satu cara yang diterapkan yayasan untuk mendapatkan dukungan dari para wali murid yaitu dengan mengadakan acara triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali. Acara ini melibatkan para wali murid untuk mengikutinya, biasanya pada acara tersebut diisi dengan istighosah, tahlil dan membicarakan beberapa anggaran keuangan seperti SPP dan membicarakan perilaku murid-murid mereka di sekolah. Acara tersebut diadakan dengan tujuan untuk menjaga tali silaturahmi bagi para wali murid, kepada pihak yayasan, dengan tujuan untuk memperlancar perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama ini.

PENUTUP

Dari pembahasan penelitian mengenai “Sejarah Perkembangan Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama” dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- [illegible]

yayasan, loyalitas anggota yayasan, dan kualitas sumber daya manusia. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan masyarakat sekitar, dukungan dari para wali murid, lokasi strategis. Faktor penghambat dibagi menjadi 2 internal dan eksternal. Faktor penghambat internal meliputi perilaku siswa yang tidak mematuhi peraturan yayasan, sedangkan faktor penghambat eksternal yaitu pengembangan lahan yang terbatas.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak ditemukan kekurangan di dalamnya, baik kekurangan dari segi informasi, maupun kekurangan dalam hal penulisan. Penulis sangat mengharapkan

yayasan, loyalitas anggota yayasan, dan kualitas sumber daya manusia. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan masyarakat sekitar, dukungan dari para wali murid, lokasi strategis. Faktor penghambat dibagi menjadi 2 internal dan eksternal. Faktor penghambat internal meliputi perilaku siswa yang tidak mematuhi peraturan yayasan, sedangkan faktor penghambat eksternal yaitu pengembangan lahan yang terbatas.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak ditemukan kekurangan di dalamnya, baik kekurangan dari segi informasi, maupun kekurangan dalam hal penulisan. Penulis sangat mengharapkan

yayasan, loyalitas anggota yayasan, dan kualitas sumber daya manusia. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan masyarakat sekitar, dukungan dari para wali murid, lokasi strategis. Faktor penghambat dibagi menjadi 2 internal dan eksternal. Faktor penghambat internal meliputi perilaku siswa yang tidak mematuhi peraturan yayasan, sedangkan faktor penghambat eksternal yaitu pengembangan lahan yang terbatas.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak ditemukan kekurangan di dalamnya, baik kekurangan dari segi informasi, maupun kekurangan dalam hal penulisan. Penulis sangat mengharapkan

- yayasan, loyalitas anggota yayasan, dan kualitas sumber daya manusia. Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan masyarakat sekitar, dukungan dari para wali murid, lokasi strategis. Faktor penghambat dibagi menjadi 2 internal dan eksternal. Faktor penghambat internal meliputi perilaku siswa yang tidak mematuhi peraturan yayasan, sedangkan faktor penghambat eksternal yaitu pengembangan lahan yang terbatas.
- B. Saran**
- Dalam penulisan skripsi ini, tentu banyak ditemukan kekurangan di dalamnya, baik kekurangan dari segi informasi, maupun kekurangan dalam hal penulisan. Penulis sangat mengharapkan

terbatasnya kemampuan penulis dan waktu yang tersedia. Penulis mengharapkan penelitian tentang Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama (AMANU) dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dan mendalami skripsi ini.

2. Terhadap Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama, agar selalu aktif dalam bidang Pendidikan maupun Keagamaan kepada masyarakat Sidoarjo, khususnya Desa Kureksari Waru dan terus melakukan kegiatan-kegiatan sosial ke masyarakatan, serta mewujudkan tujuan dari pendiri Yayasan Amanat Nahdlatul Ulama itu sendiri.
3. Penulisan ini diharapkan mampu memicu kesadaran bagi masyarakat. Penulisan ini hendaknya menjadi pewarisan nilai-nilai sosial, terutama bagi generasi muda supaya sadar akan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUTAKA

1. BUKU-BUKU

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999. Bandung: Fokusmedia, 2004.
- Ali, M. Daud. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Fokusmedia, Redaksi. *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan tentang Yayasan: Undang-undang;g No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001*. Bandung: Fokusmedia, 2004.
- Hasymy, A. *Sejarah Kebudayaan Islam Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Kasdi, Aminuddun. *Pengantar dalam Studi Suatu Sejarah*. Surabaya: IKIP, 1995.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, Cetakan pertama 1995.
- Noto Susanto, Nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayu, 1978.
- Purwadi, Ari. ” Karakteristik yayasan sebagai hukum di Indonesia”, *jurnal prespektif* Vol VII No. 2002.
- Purwadi, Ari” Karakteristik yayasan sebagai hukum di Indonesia”, *jurnal prespektif* Vol VII No 2002.
- Said, Usman & Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sjamsuddin, Helius. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2007.
- Sugono, Dendy et all. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sukanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Suparman, Garot. *Hukum Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Wojowasito, S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1981.

